BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, salah satu peningkatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya mendidik generasi penerus bangsa agar memiliki pengetahuan yang tinggi dan keterampilan untuk membekali hidupnya di masyarakat. Dalam dunia dituntut untuk mempunyai output yang berkompetensi tinggi dengan meningkatkan kualitas generasi muda, sehingga proses pendidikan harus diperhatikan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas generasi muda diperlukan peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu upaya umtuk mencapai tujuan tersebut adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan pada siswa tercakup pada penilaian hasil belajar siswa dalam segala hal yang dipelajarin di sekolah. Dengan dilakukannya penilaian ini, maka guru dapat mengukur tingkat pemahaman atau penguasaan siswa pada ilmu pengetahuan yang telah diajarkan guru, tidak hanya ilmu pengetahuan saja, tetapi juga sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa.

Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat, dan hal ini harus dapat dikuasai oleh guru yang merupakan tenaga pendidik. Karena dengan menguasai

teknologi, guru dapat lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakkan media pembelajaran. Media pembelajaran atau bisa disebut media pendidikan adalah suatu alat maupun sarana baik media visual atau audiovisual yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menyerap materi dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. “Media pembelajaran merupakan suatu alat atau prantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid” (Syukur, 2010:117).

Seorang guru dapat dikatakan berhasil, bila guru memilih media pembelajran yang coock untuk digunakan pada mata pelajaran kearsipan. Mata pelajaran kearsipan merupakan salah satu pelajaran yang sulit untuk menumbuhkan semangat belajar disebabkan siswa cenderung untuk kemampuan dan keterampilan dalam membuat surat daripada memahami. “Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil belajar yang berkenanan dengan taraf pikir siswa, berpikir siswa dimulai dari kongkret menuju abstrak, dari yang sederhana menuju yang abstrak, dari yang sederhan menuju yang komplek” (Syukur, 2010: 120).

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Motivasi begitu penting dalam kegiatan belajar, dimana motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan belajar pada peserta didik. Motivasi inilah yang mengubah energi dalam diri anak didik kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Pengembangan motivasi akan membawa perubahan energi yang ada

pada diri manusia karena menyangkut kegiatan fisik manusia itu sendiri motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling dan emosi yang dapat menentukkan tingkah laku manusia. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan jadi dalam hal ini motivasi sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan.

> Menurut Sardiman (2012:89-90) mengemukakan :
> 1) Motivasi Intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan.
> 2) Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik juga dapat di katakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar di mulai dan di teruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan belajar yang menarik.

Mengingat pentingnya peran motivasi bagi siswa maka guru diharapkan dapat meningkatkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa. Jadi dengan adanya motivasi belajar pada siswa, maka siswa akan terdorong untuk lebih giat lagi dalam belajarnya dan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya untuk mencapai hasil belajar setinggi-tingginya.

Dalam penilaian yang dilakukan baik terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan sangat diharapkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. hasil maksimal yang didapatkan tidak terlepas pengaruh dari media pembelajaran dan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan peneliti dalam hal penggunaan media pembelajaran di SMK Swasta Jambi Medan sudah baik. Dimana sekolah sudah dilengkapi fasilitas infocus, laptop, lab computer,

perpustakaan dengan ketersediaan buku yang sudah maksimal, buku digital. Namun kurangnya motivasi dari diri siswa dan juga motivasi dari luar siswa, seperti kemauan untuk belajar dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitarnya, akan mempengaruhi konsentrasi siswa tidak fokus (terpusat) menjadi berdampak buruk pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang tidak maksimal yang disebabkan rendahnya minat belajar siswa sekalipun media pembelajaran telah memadai di suatu lembaga pendidikan.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMK Swasta Jambi Medan T.P 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X OTKP 1	33 Siswa	65	31	93,9%	2	6,1
X OTKP 2	35 Siswa	65	29	82,8%	6	17,2
Jumlah	68 Siswa		60	88,2	8	11,8

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada mata pelajaran kearsipan untuk kelas X OTKP 1 lebih tinggi yaitu sebesar 93,9% dibandingkan kelas X OTKP 2 yang hanya 82,8% pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari data

ini menunjukkan bahwa siswa dikelas X OTKP 1 tahun ajaran 2020/2021 lebih menguasai ataupun lebih menyerap pembelajaran kearsipan secara maksimal yang mana dalam penggunaan media pembelajaran yang juga lebih maksimal.

Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X SMK Swasta JAMBI Medan T.A 2020/2021".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan masih tergolong rendah.
2. Guru belum menggunakan media pembelajaran secara optimal.
3. Motivasi untuk belajar kearsipan siswa masih rendah yang ditunjukkan dengan rendahnya antusias mengikuti pelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti akan membatasi masalah pada "Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi medan T.P 2020/2021.

1.4 Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2020/2021 ?
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2020/2021 ?
3. Terdapat pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2020/2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh:

1. Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2020/2021 ?
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2020/2021 ?
3. Pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2020/2021 ?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam rangka penggunaan media belajar dan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi Peneliti
   a. Bagi Peneliti

      Hasil peneliti ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman belajar bagi peneliti.
   b. Bagi Sekolah

      Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di SMK Swasta Jambi Medan.
   c. Bagi Universitas Negeri Medan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan kontribusi untuk peneliti selanjutnya di Universitas Negeri Medan.